

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Koperasi merupakan suatu lembaga ekonomi berasaskan gotong royong dan kebersamaan serta kekeluargaan sebagai sarana dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Keanggotaan koperasi bersifat sukarela dan didasarkan atas kepentingan bersama sebagai pelaku ekonomi di koperasi. Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang memiliki badan hukum dan beranggotakan orang-seorang yang melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan, sehingga diharapkan koperasi menjadi salah satu wahana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebagai bentuk badan usaha, koperasi bertujuan untuk mendapatkan keuntungan ekonomi secara langsung dan tidak langsung, dimana keuntungan tersebut dibagikan untuk anggota. Koperasi pada hakekatnya sangat ditentukan oleh peranan usaha koperasi di dalam memberikan manfaat kepada anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya karna koperasi bertujuan untuk mewujudkan visi misinya.

Koperasi lahir dengan prinsip dan jati diri untuk membangun perekonomian masyarakat. Yaitu perlunya kesadaran masyarakat tentang manfaat berkoperasi, karena dengan berkoperasi diharapkan kesejahteraan masyarakat

akan tercapai. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian pasal 1 bahwa:

“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”.

Dalam pasal tersebut dijelaskan bahwa koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berarti koperasi menjadi salah satu lembaga yang mampu meningkatkan efisiensi secara optimal untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Pada saat persaingan di bidang perekonomian yang semakin ketat, koperasi dituntut untuk selalu mempunyai inovasi dalam mengelola usahanya. Dalam rangka mewujudkan koperasi yang berkualitas, sangat diperlukan penilaian keragaan koperasi untuk mengetahui pada aspek apa koperasi yang lebih unggul dan melihat apa yang harus diperbaiki di koperasi. Terdapat tiga badan usaha atau pelaku usaha dalam tata perekonomian yang ada di Indonesia yang dapat melaksanakan peningkatan pembangunan nasional yaitu Badan Usaha Koperasi (BUK), Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS). Ketiga sektor ini harus dikembangkan demi meningkatnya pembangunan perekonomian nasional. Perekonomian di Indonesia yang berdasarkan atas asas kekeluargaan menurut Undang-Undang Dasar 1945 pada pasal 33 ayat 1 bahwa :

“ Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan.”

Berdasarkan Undang-Undang diatas dapat disimpulkan bahwa kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan bukan kemakmuran orang – seorang. Oleh sebab itu perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dalam membangun perusahaan atau koperasi yang lebih baik.

Koperasi Unit Desa (KUD) Setia Manggung bertempat di Jalan Raya Parakamuncang No.247 Telepon (022) 7797967 Kec Cimanggung Kab Sumedang Propvinsi jawa barat yang berbadan hukum No. 6439/BH/PAD/KWK 10.111 akta pendirian tanggal 5 Maret 1998. Koperasi mengharapkan agar unit usaha yang ada di KUD Setia Manggung dapat terealisasi dengan baik sebagai pelanggan atau sebagai pemilik (*dual identity*).

Adapun kegiatan usaha yang dikelola KUD Setia Manggung yaitu :

1. Unit Usaha Simpan Pinjam (USP)
2. Unit Usaha Sarana Produksi dan Pertanian (SAPROTAN)
3. Unit Usaha Jasa *Payment Point Online Bank* (PPOB)
4. Unit Usaha Jasa Investasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Dari ke empat unit usaha yang ada di RAT KUD Setia Manggung dapat diketahui bahwa pendapatan pada tahun 2012 terealisasi sebesar 109,76% sedangkan pada tahun 2013 baru teralisasi 98,0% dan rencana pendapatan yang belum terealisasi adalah 1,9%. Sedangkan untuk tahun 2014 pendapatan baru teralisasi adalah 4,69% sedangkan untuk tahun 2015 pendapatan baru terealisasi sebesar 70,59% dan rencana pendapatan yang belum teralisasi sebanyak 29,41% dan di tahun 2016 teralisasi sebesar 61,49%. Hal ini menunjukkan bahwa

pencapaian pendapatan dari rencana dan realisasi dari tahun ke tahun mengalami penurunan dan tidak dapat mencapai target yang telah ditentukan.

Adapun tabel perbandingan target pelayanan kepada anggota dan realisasi di unit usaha KUD Setia Manggung secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.1 Perbandingan Target Pelayanan Kepada Anggota
Dan Realisasi Di Unit Usaha KUD Setia Manggung**

Tahun	Target Pelayanan Anggota (%)	Realisasi (%)	% (N/T)
2012	100	65	65
2013	100	75	75
2014	100	64	64
2015	100	78	78
2016	100	62	62

Sumber : Laporan RAT KUD Setia Manggung Tahun 2012-2016

Berdasarkan tabel perbandingan target pelayanan kepada anggota dan realisasi di unit usaha KUD Setia Manggung yang ditetapkan setiap tahunnya tidak pernah tercapai bahkan realisasi dari masing-masing tahun mengalami fluktuasi yaitu kenaikan dan penurunan. Maka dari itu perlu ditindak lanjuti karna akan berdampak buruk pada koperasi jika terus-menerus mengalami penurunan. Dalam hal ini berkaitan mengenai peran pengurus dan kinerja karyawan dalam mencapai tujuan yang diinginkan koperasi.

Oleh karna itu peran pengurus bagi koperasi tujuan utamanya adalah untuk memberikan peningkatan dan kesejahteraan kepada para anggotanya, pengurus harus bisa mengatur dan membina secara efektif dan efisien terhadap karyawannya dalam bekerja, sehingga pengurus disini sangat berperan penting

terhadap perbaikan kinerja karyawan dengan harapan mampu memajukan usahanya menjadi lebih baik lagi. Untuk menjalankan tugas dan fungsinya pengurus selaku pengelola harus mengarahkan dan menjelaskan serta memberikan gambaran mengenai prosedur kerja kepada karyawan mengenai semua tugasnya agar karyawan dapat menyelesaikan pekerjaannya. Jika pengurus mampu menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik maka tujuan koperasi akan tercapai untuk mensejahterakan anggotanya maupun masyarakat umum.

Peran pengurus disini adalah menjalankan pendelegasian wewenang dari rapat anggota sebagai pemimpin tertinggi dalam organisasi koperasi. Jika dilihat dari keadaanya saat ini KUD Seta Manggung dalam pelaksanaan pendelegasian wewenang dari anggota belum dijalankan sepenuhnya dimana pada koperasi ini pengurus hanya hadir pada waktu-waktu tertentu, yaitu saat koperasi dibuka dan setelah koperasi ditutup, dari rentang waktu siang hari mereka tidak ada dikoperasi karna pengurusnya mempunyai kegiatan atau pekerjaan diluar koperasi dan pengurus akan kembali pada sore hari untuk menutup jam kerja pada koperasi. Jika dilihat dari rencana berdasarkan keputusan pada rapat anggota belum sepenuhnya terealisasi jadi bisa dikatakan tidak penuh waktu kerjanya.

Pengurus dalam koperasi merupakan peran penting dalam mencapai keberhasilan tujuan koperasi. Dilihat dari kemampuan seorang karyawan dalam mengerjakan tugasnya, jadi peran pengurus sangat berpengaruh dalam membangun usaha yang telah di jalankan di koperasi. Peran pengurus diharapkan mampu membangun dan menumbuh kembangkan kegiatan usaha yang dimiliki agar tercapai tujuan koperasi yang dicita-citakan dan untuk mewujudkan itu

semua dibutuhkan dukungan karyawan yang bisa memperlihatkan kinerja yang baik karena kinerja karyawan merupakan salah satu bagian penting di koperasi selain kinerja pengurus, maka semakin baik kinerja karyawan tentu akan sangat membantu kelancaran usaha koperasi namun sebaliknya jika kinerja karyawan kurang baik maka usaha koperasi tidak akan berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan. Pengurus harus mampu menjadi teladan bagi karyawannya dan harus bisa mengarahkan serta menggerakkan karyawan dalam meningkatkan kinerja karyawan dengan begitu tujuan koperasi yang dicita-citakan bisa terwujud.

Kinerja karyawan merupakan bagian penting dalam kelancaran organisasi baik itu perusahaan ataupun koperasi, semakin tinggi kinerja karyawan maka semakin baik kelancaran usaha koperasi, sebaliknya bila tingkat kinerja karyawan rendah maka akan mengakibatkan kurangnya kelancaran jalan usahanya baik pengurus dan karyawan, sehingga dapat mengoptimalkan kinerjanya yang dapat terealisasi dalam bentuk pelayanan usaha yang dijalankan koperasi, dalam hal ini pengurus berperan sebagai pelaksana kegiatan koperasi dan menangani kinerja karyawan, agar dalam melaksanakan tugasnya karyawan mampu bekerja dengan sebaik-baiknya secara efektif dan efisien sehingga yang diharapkan dapat dicapai.

Untuk mencapai kinerja karyawan yang baik, pengurus harus memperhatikan apa yang dibutuhkan oleh karyawan seperti tunjangan, penghargaan terhadap prestasi kerjanya dan pengurus harus bisa mengarahkan karyawan untuk bekerjasama dan berpartisipasi dalam perencanaan dan pembuatan keputusan untuk mencapai tujuan koperasi. Jadi diharapkan bahwa dengan semakin baiknya pengurus menjalankan atau melaksanakan fungsinya

atau perannya maka akan terlihat semakin baik juga kinerja yang dihasilkan oleh karyawan. Pada dasarnya kinerja karyawan pada KUD Setia Manggung ini sudah baik namun perlu ditingkatkan kinerjanya yang masih belum sepenuhnya seimbang tingkatannya yang menjadi penentu keberhasilan usaha koperasi. Terjadinya peningkatan kinerja karyawan merupakan salah satu bagian terpenting dalam menumbuh kembangkan usaha koperasi semakin baik kinerja karyawan maka akan semakin baik pula tingkat pertumbuhan dan perkembangan koperasi.

Peran pengurus dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan pada KUD Setia Manggung dapat dikatakan baik, hal ini tidak terlepas dari pengurus di dalam mengkoordinasikan karyawan dalam usaha memajukan dan mengembangkan koperasi, usaha pencapaian tersebut, baik kinerja yang dicapai pengurus maupun yang dicapai oleh karyawan tentu tidak terlepas dari hubungan antara keduanya baik antara pengurus maupun karyawan dalam melaksanakan kegiatan usahanya. peran yang telah dilaksanakan dengan baik oleh pengurus tentu harus diimbangi pula dengan meningkatnya kinerja karyawan. Sejauh ini kinerja karyawan masih kurang baik disebabkan karna kurangnya pengetahuan atau illmu yang dimiliki karyawan, dan kurangnya pengikut sertaan karyawan pada diklat atau pelatihan dan pengurus sendiri harus memperhatikan apa sebenarnya yang dibutuhkan karyawan.

Berdasarkan hasil survei pendahuluan dapat diketahui beberapa fenomena yang mendasar mengenai upaya yang harus dilakukan pengurus dalam meningkatkan kinerja karyawan melalui pembinaan dan pengarahan serta pelatihan secara rutin setiap tahunya kurang terlaksana dengan baik. Jadi pengurus

harus bisa membimbing dan mengarahkan karyawan kearah kinerja yang lebih baik lagi dengan memperhatikan ketepatan waktu kerja, kerapihan hasil kerja, dan penggunaan waktu yang digunakan oleh karyawan dengan ketepatan waktu pelayanan yang diberikan kepada anggota harus sesuai dengan perencanaan. Dan sejauh ini pengurus dalam memberikan tanggung jawab terhadap karyawan masih kurang baik karna kurangnya pengawasan karyawan dalam bekerja, kurangnya pembinaan dan pengarahan terhadap karyawan, dan pengurus itu sendiri kurang tegas didalam mengambil sebuah keputusan terhadap karyawan. Selain itu dapat diketahui juga bahwa kinerja karyawan KUD setia manggung sejauh ini masih kurang maksimal, masih kurang tanggapnya karyawan dalam memberikan pelayanan kepada anggota, masih kurangnya kedisiplinan karyawan dalam bekerja seperti pekerjaan tidak selesai tepat waktu, masih ada karyawan yang suka menunda-nunda pekerjaannya, ada karyawan yang menduduki jabatan ganda menyebabkan kurang optimalnya dalam mengerjakan pekerjaannya karna mengerjakan pekerjaan lainnya juga. jadi ketika pengurus mampu meningkatkan kinerja karyawan menjadi lebih baik lagi maka target usaha koperasi akan meningkat dan tujuan koperasi bisa tercapai sesuai yang di harapkan. Sebaliknya jika kinerja karyawan rendah maka akan berdampak pada hasil kerja karyawan dilihat dari pelayanan kepada anggotanya. Untuk mengetahui peran pengurus dalam upaya meningkatkan kinerja karyawannya maka dilakukan penelitian.

Berdasarkan permasalahan dan fenomena pada KUD Setia Manggung penulis mengambil judul penelitian yaitu : **Analisis Peran Pengurus Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan**, Studi kasus pada KUD Setia Manggung.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang penelitian sebelumnya dan bertitik tolak pada penelitian mengenai peran pengurus dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan di KUD Setia Manggung untuk lebih mengarahkan pembahasan serta pemecahan masalah dan untuk memberi batasan-batasan permasalahan yang akan diambil, maka penelitian mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran pengurus di KUD Setia Manggung.
2. Bagaimana kinerja karyawan di KUD Setia Manggung.
3. Bagaimana peran pengurus dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan di KUD Setia Manggung.

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah menggambarkan secara menyeluruh mengenai peran pengurus dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan di KUD Setia Manggung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui:

1. Peran pengurus di KUD Setia Manggung.
2. Kinerja karyawan di KUD Setia Manggung.
3. Peran pengurus dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan di KUD Setia Manggung.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis (Aspek Pengembangan Ilmu)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, wawasan, pemahaman dan pengetahuan mengenai perkoperasian dan Manajemen Sumber Daya Manusia pada khususnya yang berhubungan dengan peran pengurus dan kinerja karyawan pada KUD Setia Manggung.

1.4.2 Kegunaan Praktis (Aspek Guna Laksana)

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan dapat bermanfaat sehingga dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk pertimbangan bagi pihak manajemen KUD Setia Manggung pada khususnya dan koperasi-koperasi lain pada umumnya sebagai bahan perbandingan dan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan efektivitas usaha koperasi dalam melaksanakan tugas di dalam mengambil keputusan.